

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan dan mampu mengidentifikasi setiap peluang yang muncul dan merumuskannya dalam perencanaan jangka panjang agar perusahaan dapat berkompetisi dengan perusahaan lain. Pada era globalisasi saat ini sebuah perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan karena faktor ini merupakan salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dan berbagai sumber daya, baik berupa sumber daya alam, modal, maupun sumber daya manusia. Keberadaan sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor dominan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut, maka perusahaan memberikan serangkaian penghargaan dimana salah satunya adalah gaji dan upah.

Gaji merupakan sebuah penghargaan yang diberikan perusahaan terhadap karyawan atau tenaga kerja atas usaha yang sudah pasti pada setiap waktu. Kebijakan mengenai penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya penting pada tarif penarikan tenaga kerja saja, tetapi kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa

besarnya gaji dan upah untuk tiap-tiap pekerjaan harus didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu. Dengan demikian wajar apabila perusahaan memberikan perhatian yang cukup kepada kebijakan penggajian dan pengupahan yang baik. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin kompleks kegiatan usahanya, dan semakin banyak pula tenaga kerja yang terlibat didalamnya. Hal tersebut menimbulkan kesulitan pada pemimpin untuk mengendalikan keseluruhan perusahaan seorang diri sehingga perlu adanya pendelegasian wewenang kepada orang lain. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian untuk menjaga sumber daya perusahaan agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan yang terjadi.

Rencana dan prosedur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan suatu alat pengendalian bagi kegiatan perusahaan yang disebut dengan pengendalian intern. Pengendalian intern digunakan perusahaan untuk melindungi harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaan serta mendorong ketaatan terhadap kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pengendalian intern yang baik menuntut adanya pemisahan tugas atau fungsi untuk kegiatan yang berhubungan antara tanggung jawab pelaksanaan, tanggung jawab pembukuan dan pembuatan laporan hasil-hasilnya.

Pengendalian intern yang memadai harus didukung oleh sistem akuntansi perusahaan. Kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan diberlakukan sebuah sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya.

Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif karena informasi akuntansi merupakan bagian paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan, apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

Niswonger, Fess dan Warren (1999) menjelaskan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu sarana bagi manajemen perusahaan guna mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengelola perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan bagi pemilik, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh Bodnar dan Hopwood (2000) sebagai keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja. Sistem akuntansi dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan sehingga dapat mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat.

Salah satu manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi adalah memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang penting termasuk membuat perencanaan dan

pengendalian serta membantu perusahaan dalam proses penciptaan pendapatan. Mengingat pentingnya kebijakan penggajian dan pengupahan saat ini, maka diperlukan juga sistem informasi yang tepat untuk mengendalikannya.

Peran dalam mengelola perusahaan, agar pimpinan dapat melakukan tugasnya dengan baik, Mulyadi (1993:165) menjelaskan bahwa diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan efisiensi dalam operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sarana bagi manajemen untuk melakukan pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga sistem informasi akuntansi yang baik seharusnya diterapkan.

Objek penelitian penulis ialah PT. Barata yang bergerak dalam bidang konstruksi atau perencanaan pembangunan seperti membangun rumah, jalan raya, saluran air, jaringan listrik, pintu air, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern gaji dan upah dalam perusahaan, maka penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern gaji dan upah pada PT. Barata”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi di PT. Barata Gresik?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian intern dalam penggajian/ pengupahan di PT. Barata Gresik?
3. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern gaji dan upah PT. Barata?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Barata Gresik.
2. Untuk mengetahui peranan sistem akuntansi terhadap pelaksanaan kegiatan pengendalian intern gaji dan upah di PT. Barata Gresik.
3. Untuk mengungkap sistem informasi akuntansi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern gaji dan upah PT. Barata Gresik.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dengan membandingkan antara teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di lapangan, serta dapat mengenal lebih jauh sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian gaji dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut.

2. Perusahaan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian gaji dan upah pada perusahaan tersebut.
3. Mahasiswa atau Peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitiannya yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka.

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti seperti sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pengendalian intern gaji dan upah serta kerangka berfikir sebagai bahan materi yang mendukung penelitian ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Metode penelitian meliputi metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini meliputi simpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lanjutan dengan tema yang senada.